**ABSTRAK**

Sri Wardona, 088121629, *Usaha-Usaha Mamak dan Bundo Kanduang dalam Pendidikan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan)*. Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2014, 107 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya remaja yang tidak berakhlak sesuai dengan aturan Islam dan adat Minangkabau, seperti menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan aturan Islam dan adat, suka berkata-kata kotor, hura-hura dan lain sebagainya. Remaja Minangkabau mempunyai pendidik diantaranya orang tua, mamak dan bundo kanduang. Mamak dan bundo kanduang bertanggung jawab terhadap akhlak remaja sebagai realitas dalam mempertahankan sukunya dan membentuk generasi yang potensial dan beradab. Dengan adanya mamak dan bundo kanduang seharusnya remaja yang ada di Kenagarian Sago Salido mempunyai akhlak yang baik dan amoral dapat dihindarkan, kenyataannya sebagian siswa masih ada yang bersikap tidak sesuai dengan ajaran Islam dan aturan adat Minangkabau.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT, usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia dan usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap diri sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah mamak, bundo kanduang, wali nagari, pemuka masyarakat dan remaja. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan data lapangan dan analisa penelitian, dapat dideskripsikan bahwa usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak kepada Allah SWT adalah mengajarkan dan menyuruh remaja melaksanakan shalat, memberikan nasehat tentang keagamaan dan memberikan contoh teladan. Usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap sesama manusia adalah memberikan nasehat secara langsung terhadap remaja yang bersikap tidak sesuai dengan ajaran Islam dan adat, memberikan nasehat secara umum melalui pertemuan adat, memberikan sanksi berupa kata-kata kasar, mengajarkan remaja tentang cara berbicara dengan orang lain, cara duduk yang baik, menasehati remaja agar bersikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Usaha-usaha yang dilakukan mamak dan bundo kanduang terhadap remaja dalam pembinaan akhlak terhadap diri sendiri adalah dengan memberikan nasehat agar dapat mengaplikasikan tentang cara bersikap dan duduk yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta menasehati untuk selalu menjaga nama baik diri sendiri dan keluarga melalui pesan singkat saat pertemuan kaum.